

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Matematika sangat berperan penting di lingkungan sekitar kita dan di manapun kita berada karena dalam aktifitas kita memerlukan perhitungan. Matematika juga sebagai sarana untuk jual beli yang sistematis. Sehingga semua orang perlu belajar matematika.

Belajar matematika tidaklah sulit jika kita belajar dengan sungguh – sungguh. Semua orang dapat belajar matematika, juga dapat menyelesaikannya dengan benar jika ia mampu menguasai rumusnya. Semua itu bisa kita pelajari di dalam sekolah, di sana kita dapat belajar dengan terstruktur dan terorganisir dengan baik.

Dalam pembelajaran di sekolah matematika kurang digemari oleh siswa. Hal ini disebabkan cara pengerjaannya yang panjang dan cukup sulit ditambah dengan angka, rumus dan berhitung. Belajar matematika dapat diminati siswa jika cara menyajikannya dengan cara yang dapat dipahami dan berhubungan dengan kehidupan sehari – hari, sehingga ketika mereka melakukan perhitungan di lingkungan masyarakat dapat mereka atasi dengan benar. Maka peran guru sangat dibutuhkan untuk mengajar siswa yang berada di sekolah, sehingga menghasilkan siswa kreatif dan inovatif. Siswa dilihat kreatifnya dari keaktifan mereka dari keterampilan yang sudah dikuasai tanpa harus mengandalkan hapalan. Kemampuan kognitif dan kemampuan afektif memang sangat penting dalam pembelajaran, tetapi kemampuan keterampilan atau psikomotor juga

sangat dibutuhkan dalam perkembangan siswa. Karena, kedepannya akan sangat dibutuhkan keterampilan siswa dalam menghadapi pendidikan yang semakin maju dan modern.

Peranan guru pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan motivator. Guru memberikan fasilitas bagi siswa untuk mengasah kemampuan yang telah dimilikinya, dan guru dituntut untuk memotivasi siswa dalam keaktifan pembelajaran di dalam ruangan kelas atau di luar kelas. Banyak siswa mengandalkan hapalan yang sudah ada daripada mencari tau darimana asalnya. Sehingga guru masih sulit untuk mengasah kemampuan siswa yang terampil. Hal ini juga ditemukan pada wawancara di sekolah SMPN 01 Paguyaman Pantai.

Berdasarkan wawancara dengan guru yang bersangkutan pada mata pelajaran khususnya matematika yang berada di SMPN 01 Paguyaman Pantai, siswa lebih mengandalkan hapalan daripada keterampilan, dan pembelajarannya lebih menekankan pada kemampuan kognitif. Padahal tidak semua mata pelajaran menggunakan hapalan, salah satunya pelajaran matematika. Karena rumus dan cara menyelesaikannya masih panjang sehingga untuk mengandalkan hapalan tidaklah cukup. Walaupun masih ada beberapa siswa yang tingkat hapalannya lebih tinggi akan tetapi mereka masih kurang memahami secara mendalam dalam mengerjakannya.

Untuk mengatasi persoalan sekarang, bagaimana cara kita untuk menyampaikannya dengan konsep – konsep yang dapat diterima, diingat lebih lama dan diminati siswa dengan menggunakan konsep tersebut. Kebanyakan guru dalam mengajar lebih menekankan pada kemampuan kognitif daripada

menggunakan kemampuan psikomotor sehingga kemampuan berdasarkan psikomotor belum mendapatkan perhatian yang setara. Dari beberapa konsep yang dapat meningkatkan daya ingat siswa salah satunya menggunakan kemampuan keterampilan yang ada dalam ranah psikomotor. Pembelajaran berdasarkan ranah psikomotor yaitu kegiatan belajar yang berhubungan dengan praktek, sehingga kegiatan – kegiatan praktek tersebut nantinya bertujuan untuk menghasilkan cara kerja yang kreatif dan terampil.

Ranah psikomotor adalah kemampuan yang dihasilkan oleh fungsi motorik manusia, yaitu berupa keterampilan untuk melakukan sesuatu. Meliputi, keterampilan motorik, keterampilan sosial. Untuk melihat sudah sejauh mana siswa dapat menguasai pelajaran tersebut dengan hapalan dan keterampilannya dalam mengerjakan soal yang telah diberikan, yaitu dengan melihat hasil belajarnya.

Siswa yang cerdas dan mampu berdaya saing di dalam dan di luar sekolah dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang telah dikuasai siswa setelah menerima pembelajaran. Sehingga perlu adanya tindakan dalam meningkatkan daya ingat siswa dari pembelajaran dengan mengaitkan keterampilan yang dapat ditemukan dalam kemampuan psikomotor.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong ini diangkat untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ *Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Dalam Ranah Psikomotor*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Siswa lebih banyak mengandalkan hapalan daripada keterampilan

2. Pembelajaran bangun ruang sisi datar lebih menekankan pada kemampuan kognitif
3. Hasil belajar siswa dalam ranah psikomotor belum mendapat perhatian yang setara dengan ranah kognitif

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu “Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada bangun ruang sisi datar dalam ranah psikomotor”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada bangun ruang sisi datar dalam ranah psikomotor.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi bagi peneliti lain dan bagi pengembang teori khususnya di bidang pendidikan matematika.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para guru matematika di sekolah.
3. Penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah wawasan siswa dalam belajar lebih aktif dan terampil.